

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Wisata Sipinsur adalah salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara. Tempat wisata ini sudah ada sejak tahun 1988 dimana pada masa itu belum terlalu dikenal oleh masyarakat ataupun pengunjung yang datang karena keadaan tempat ini masih belum dikelola masyarakat dengan baik. Namun seiring berjalannya waktu, destinasi wisata Sipinsur dikembangkan dan dijadikan sebagai salah satu tempat yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Destinasi wisata Sipinsur sebagai daerah tujuan wisata yang banyak mengalami perkembangan dan dapat menunjang kepariwisataan sehingga pembangunan fisik di kawasan wisata Sipinsur semakin maju.

1. Perkembangan destinasi wisata Sipinsur berawal dari adanya inisiatif dari masyarakat Desa Pearung untuk menjadikan Sipinsur sebagai objek wisata baru. Usaha awal yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan membuka jalan atau akses menuju wisata Sipinsur, pengerjaan dan gotong-royong dilakukan oleh masyarakat, namun karena terbatasnya tenaga dan dana akhirnya pengerjaan tersebut dialihkan ke pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan. Berbagai bentuk pengembangan yang dilakukan pemerintah Humbang Hasundutan mulai dari pembangunan jalan hingga fasilitas pariwisata lainnya sudah banyak dikembangkan, mulai dari sarana pokok (kamar mandi, tempat sampah, aksesibilitas, lahan parkir) serta

sarana pelengkap (warung makan minum, toko cenderamata, jasa penginapan, fasilitas *open stage*) destinasi wisata Sipinsur sebagai daerah tujuan wisata yang banyak mengalami perkembangan dan dapat menunjang kepariwisataan dengan dilakukannya bentuk-bentuk pengembangan di destinasi wisata Sipinsur maka akan meningkatkan kuantitas pengunjung.

2. Pengembangan destinasi wisata Sipinsur memberikan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Pearung. Pengembangan berdampak pada mata pencarian, tempat tinggal, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat pendidikan serta pada interaksi sosial di masyarakat. Sejak mulai dilakukan pengembangan destinasi wisata Sipinsur masyarakat Desa Pearung mengalami perubahan pada mata pencaharian yang awalnya bekerja di sektor pertanian beralih ke sektor pariwisata (pedagang, pemilik *homestay*, tukang parkir, tukang kebun, piket kebersihan) sehingga yang pada akhirnya memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Pearung. Perubahan interaksi sosial antara masyarakat dengan wisatawan juga terjadi yang awalnya masyarakat bersikap tertutup dan tidak mau menyapa wisatawan sekarang dapat berinteraksi dengan baik. destinasi wisata Sipinsur memiliki dampak terhadap peningkatan kualitas tempat tinggal masyarakat Desa Pearung. destinasi wisata Sipinsur berdampak terhadap peningkatan kualitas tempat tinggal masyarakat Desa Pearung. Peningkatan yang dialami yaitu kualitas fisik maupun situasi tempat tinggal. Peningkatan kualitas fisik tempat

tinggal seperti dibangunnya *homestay* serta semakin banyaknya pembangunan maupun bantuan renovasi tempat tinggal masyarakat dari yang berbahan papan menjadi semi-permanen bahkan permanen dan juga perluasan luas rumah. Pembangunan kualitas dan luas rumah masyarakat di Desa Pearung juga menjadikan adanya peningkatan tingkat sosial dalam masyarakat. Setelah semakin berkembangnya usaha wisata Sipinsur dan mulai dijalankannya usaha penginapan *homestay*, yang menjadikan semakin bertambah jumlah pendapatan sehingga biaya untuk pendidikan semakin terpenuhi. Masyarakat Desa Pearung juga mulai menyadari pentingnya pendidikan dan memperhatikan pendidikan anaknya minimal ke jenjang SMA dan bahkan sampai ke perguruan tinggi. Perkembangan destinasi wisata Sipinsur juga memberikan dampak terhadap pengetahuan teknologi penduduk setempat seperti pengetahuan dalam menggunakan aplikasi penginapan, yang bertujuan untuk mengiklankan *homestay*. Pengetahuan bahasa penduduk Desa Pearung juga cenderung mengalami peningkatan, seperti pengetahuan dalam mengucapkan Bahasa Indonesia yang benar dengan tujuan agar dapat berkomunikasi dengan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Sipinsur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan bahwa wisata Sipinsur memberikan perubahan terhadap kehidupan masyarakat Desa Pearung. Terutama dalam hal perekonomian yang semakin membaik dan mengalami peningkatan. Namun dalam berbagi jenis tempat wisata yang ada diberbagai daerah masih banyak yang lebih berkembang

dibandingkan dengan Wisata Sipinsur. Semua tergantung pada sarana dan prasarana tempat wisata tersebut sehingga memberikan pelayanan yang baik kepada para pengunjung. Dalam rangka meningkatkan pembangunan wisata Sipinsur sebagai daerah tujuan wisata maka beberapa hal yang perlu ditingkatkan sebagai langkah-langkah untuk kemajuan wisata Sipinsur sehingga terarah dengan baik, seperti:

1. Pemerintah dan Masyarakat lokal harus bekerja sama dalam hal menyediakan dan merawat fasilitas yang ada demi kenyamanan wisatawan berkunjung.
2. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan inovasi dan ide kreatif dalam pengembangan tempat wisata karena tidak menutup kemungkinan dengan cara tersebut wisata Sipinsur makin maju dan berkembang dengan baik.
3. Pemerintah sebaiknya mulai memikirkan tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar lebih produktif lagi dan menciptakan kreatifitas yang jauh lebih baik dengan tujuan menarik wisatawan. Peningkatan sumberdaya manusia yang di maksud peneliti ialah di bidang pariwisata melalui kegiatan pelatihan-pelatihan, lokal karya, seminar, dan pendampingan bagi kelompok UKM, kelompok kerajinan, kelompok seni, kelompok pengusaha penginapan (*homestay*) sehingga tercipta kualitas sumberdaya manusia yang berinovasi dan memiliki pemahaman dibidang pariwisata dan untuk

dapat mengangkat daya tarik destinasi wisata Sipinsur sekaligus menjadi sarana pembinaan kaum muda dan kepariwisataan.

4. Dalam rangka meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Sipinsur disarankan agar pemerintah lokal dan kelompok masyarakat untuk membuat agenda penggelaran kebudayaan atau acara seni daerah maupun nasional yang rutin agar menjadi promosi daya tarik wisatawan untuk berkunjung.
5. Untuk pihak masyarakat lokal selaku pelaku utama dalam pengelola destinasi wisata Sipinsur untuk lebih menjaga kebersihan dengan memanfaatkan fasilitas kebersihan yang telah disediakan pemerintah dengan maksimal, guna menjaga ketertiban dan keamanan untuk tetap mendapatkan daya tarik yang lebih lagi bagi wisatawan.
6. Peningkatan promosi pariwisata melalui berbagai media salah satunya pembuatan website pariwisata Desa Pearung yang dilengkapi dengan informasi-informasi yang update dan mendukung terhadap promosi destinasi wisata Sipinsur
7. Seluruh komponen masyarakat yang ada di Desa Pearung diharapkan memberi dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan oleh pemerintah dimana dukungan masyarakat merupakan salah satu kekuatan yang menentukan keberlangsungan kegiatan pariwisata di desa Pearung demi tercapainya kesejahteraan bersama.